BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian "Hubungan Mekanisme Koping terhadap Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari Lansia yang Tinggal di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan"

INPUT PROSES OUTPUT Mekanisme koping ADL Lansia -Koping adaptif -Mandiri -Koping maladaptif -Tergantung Lansia yang hidup sendiri di rumah Faktor a. ADL dasar a. Lansia yang hidup predisposisi b. ADL bersama keluarga b. Faktor instrumental presipitasi ADL Faktor-faktor yang mempengaruhi Faktor internal b. Faktor Komponen ADL Bathing b. Dressing C. Toileting Transferring d. e. Continence

Keterangan:

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1. Kerangka konsep penelitian "Hubungan Mekanisme Koping terhadap Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari Lansia yang Hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan"

f. Feeding

Lansia merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Mekanisme koping merupakan kemampuan seseorang untuk beradaptasi degan kondisi yang sedang dialaminya saat ini. Mekanisme koping dipengaruhi oleh faktor predisposisi dan presipitasi yang akan menentukan mekanisme koping yang digunakan oleh lansia tersebut. Adaptif atau maladaptif koping yang digunakan oleh lansia Hubungan Mekanisme Koping terhadap Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari Lansia yang Hidup di desa Sumberrejo kecamatan Gedangan juga dipengaruhi oleh kemampuan lansia dalam menilai stressor dan sumber koping lansia itu sendiri.

Masalahnya bagaimana Hubungan Mekanisme Koping terhadap Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari Lansia yang Hidup di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan? Hal tersebutlah yang diduga membuat kemampuan lansia yang hidup sendiri di rumah dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari bervariasi, yaitu mandiri atau tergantung.

3.2. Hipotesis Penelitian

Ada Hubungan Mekanisme Koping terhadap Kemampuan Pemenuhan Aktifitas Sehari-hari Lansia yang Tinggal di Desa Sumberrejo Kecamatan Gedangan.